

SAMBUTAN
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
PADA ACARA RAPAT KOORDINASI TEKNIS (RAKORNIS)
BIDANG PERHUBUNGAN DARAT TAHUN 2006
Denpasar, 5 September 2006

Yth.

Yth.

Para Kepala Dinas Perhubungan Propinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia, serta undangan hadirin yang berbahagia.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, salam sejahtera bagi kita semua

Perkenankan saya pada kesempatan yang berbahagia ini mengajak seluruh hadirin untuk terlebih dahulu memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan dan karuniaNya kita semua dapat hadir disini, dalam rangka melaksanakan Rapat Koordinasi Teknis Bidang Perhubungan Darat, yang insyaallah dapat kita selenggarakan setiap tahun, dimana pada penyelenggaraan tahun ini diambil tema ***“Peningkatan Konsolidasi dan Kebersamaan Dalam Penyelenggaraan Transportasi Darat “***

Saya melihat bahwa dalam mengetengahkan tema Rakornis kali ini, didasari pada pemikiran dan kesadaran mengenai pentingnya diwujudkan suatu jalinan kerjasama dan kebersamaan diantara kita, sebagai satu kesatuan institusi pembina teknis transportasi darat, untuk tujuan yang sama, yakni mewujudkan sistem transportasi darat yang handal, cepat, aman, nyaman dan terjangkau bagi masyarakat.

Para Peserta Rakornis serta hadirin sekalian yang berbahagia,

Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan beberapa issue penting yang berkaitan dengan tema diatas.

Melalui tema yang dicanangkan, teridentifikasi secara jelas bahwa kita masih harus terus meningkatkan koordinasi, baik koordinasi internal antara Direktorat Jenderal Perhubungan Darat ditingkat pusat dengan Dinas Perhubungan/LLAJ Propinsi,

Kabupaten/Kota di daerah, maupun koordinasi eksternal yakni antara kita dengan segenap instansi terkait lainnya seperti dengan jajaran POLRI, Departemen PU serta instansi terkait lainnya

Pada masa mendatang kita harus lebih sering bertemu, untuk saling tukar informasi dan pengalaman, sehingga setiap permasalahan transportasi yang dihadapi akan dapat secara cepat teridentifikasi, dan selanjutnya mendapatkan solusi pemecahan yang tepat dan cepat pula.

Lemahnya koordinasi akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan bersama dalam membangun kinerja transportasi jalan yang handal.

Hadirin Peserta Rakornis yang saya hormati,

1. Sampai dengan memasuki kwartal ketiga tahun ini, berbagai persoalan dan pekerjaan besar tengah menghadang kita, salah satu permasalahan utama yang juga merupakan issue sentral yang sedang kita hadapi adalah berkenaan dengan Penyempurnaan Undang-Undang No.14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Kita sama mengetahui betapa issue penyempurnaan UU-LLAJ ini telah menjadi polemik dan kontroversi di masyarakat, khususnya berkenaan dengan koordinasi kita dengan pihak POLRI, hubungan kerja yang selama ini berjalan dengan baik, dalam tugas-tugas operasional dilapangan, belakangan ini menjadi kurang harmonis karena adanya pandangan yang kurang tepat dari sementara pihak terhadap penyempurnaan RUU dimaksud.

Adalah menjadi tugas kita bersama untuk dapat menjelaskan kepada semua pihak mengenai perlunya dilakukan penyempurnaan Undang-Undang No.14 tahun 1992 tersebut. Kita harus melakukan perubahan mendasar terhadap pola penyelenggaraan LLAJ, kita harus merubah paradigma lama dengan menempatkan faktor keselamatan transportasi sebagai faktor prioritas yang perlu dikedepankan.

Karena menurut hemat saya, hanya dengan melakukan penyempurnaan terhadap regulasi yang mengatur mengenai penyelenggaraan LLAJ lah, maka kita dapat

mengurangi atau menekan tingginya tingkat kecelakaan yang terjadi, yang telah merenggut tidak kurang dari 36.000 jiwa dalam setahun.

Perubahan paradigma kita lakukan juga pada penyelenggaraan angkutan umum, setelah praktek monopoli dihapus di sektor penerbangan, maka angkutan bus jarak jauh kalah bersaing, demikian juga sistem transportasi perkotaan yang tidak efisien kalah bersaing dengan tumbuhnya sepeda motor, akibat keduanya tersebut menyebabkan turunnya *demand* dan *over supply* sehingga menimbulkan adanya unjuk rasa oleh operator angkutan.

Dalam kondisi seperti ini maka upaya yang bisa dilakukan adalah mengoptimalkan peningkatan *demand* baru, efisiensi pelayanan serta berbagai inovasi untuk mencari terobosan solusi terhadap keadaan sulit yang kita alami sekarang ini. Langkah-langkah kongkrit yang harus segera kita ambil adalah penertiban, penataan jaringan dan perubahan sistem angkutan umum. Untuk Angkutan antar pulau pelayanan penumpang rute utama melalui moda udara, dan untuk angkutan barang melalui moda laut, sementara angkutan darat menjadi *feeder*. Sementara untuk angkutan perkotaan didorong untuk angkutan yang bersifat massal seperti Busway.

Masalah kemacetan lalu lintas yang sudah semakin memprihatinkan di kota-kota besar harus dicarikan solusi dengan keberpihakan kepada angkutan umum dan pembatasan penggunaan kendaraan pribadi. BRT merupakan salah satu solusi yang perlu dikembangkan di kota-kota besar.

Kebijakan angkutan tetap pada keberpihakan angkutan umum dibanding angkutan pribadi, karena angkutan umum lebih efisien, efektif dan ramah lingkungan

Para peserta Rakornis serta hadirin yang berbahagia,

2. Issue lain yang tidak kalah penting dan merupakan tugas berat yang harus mendapatkan perhatian kita bersama adalah penyelenggaraan angkutan Lebaran tahun 2006/1427 H yang sudah semakin dekat.

Bila melihat tingkat pertumbuhan ekonomi didalam negeri yang relatif stabil dan makin membaik, maka diperkirakan akan terjadi kenaikan permintaan terhadap pelayanan angkutan serta kenaikan arus mudik pada tahun ini.

Saudara sekalian,

Penyelenggaraan Angkutan Lebaran adalah merupakan kerja bersama dan bukan semata menjadi tugas Departemen Perhubungan c.q Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, oleh sebab itu maka penyelenggaraannya mutlak memerlukan koordinasi diantara instansi terkait, tanpa dilandasi oleh koordinasi yang baik, maka adalah tidak mungkin dapat melaksanakan tugas berat namun mulia ini dengan sebaik-baiknya, memberikan pelayanan angkutan kepada masyarakat untuk merayakan hari Raya Idul Fitri dikampung halaman.

Dengan dasar itu pula maka sebagaimana penyelenggaraan Angkutan Lebaran tahun lalu, maka Penyelenggaraan Angkutan Lebaran tahun ini juga akan dipayungi oleh Instruksi Presiden yang mengamanatkan kepada setiap Departemen atau institusi terkait, untuk secara koordinatif berperan aktif memberikan kontribusi positif sesuai kewenangan bidang tugasnya masing-masing.

Saudara saudara peserta Rakornis yang berbahagia..

3. Pada kesempatan ini saya juga ingin mengangkat masalah Diversifikasi Energy yang merupakan program unggulan Pemerintah dalam menjawab tingginya ketergantungan sektor transportasi terhadap penggunaan Bahan Bakar Minyak.

Sektor Transportasi adalah merupakan konsumen Bahan Bakar Minyak (BBM) yang terbesar, Ketergantungan sektor transportasi terhadap penggunaan BBM adalah merupakan kondisi yang sangat tidak menguntungkan, karena jumlah cadangan minyak bumi Indonesia dari waktu ke waktu terus berkurang jumlahnya dan makin terbatas. Minyak bumi adalah sumber energy yang tidak terbarukan sehingga untuk mengantisipasi keadaan ini, tidak ada jalan lain bagi Pemerintah untuk mulai mempertimbangkan melakukan kebijakan diversifikasi energi.

Kita harus mulai memikirkan energy alternatif sebagai pengganti BBM, sebelum cadangan minyak bumi benar-benar habis dari perut bumi Indonesia ini.

Penggunaan Bahan Bakar Gas atau Biodiesel dan Bahan Bakar alternatif lainnya adalah merupakan solusi tepat untuk mengatasi hal tersebut.

Para hadirin Peserta Rakornis yang berbahagia

4. Dalam hal penyelenggaraan pelayanan ASDP bersama ini saya sampaikan himbauan bagi aparat didaerah, agar dapat memelihara infrastruktur serta asset-asset pelabuhan penyeberangan yang telah diserahkan kepada Pemda. Melalui monitoring yang dilaksanakan secara periodic, diketahui bahwa pada umumnya telah terjadi penurunan kualitas dari asset-asset yang pengelolaannya telah diserahkan, bahkan ditemukan ada beberapa peralatan yang sudah tidak lagi bisa dioperasikan. Kondisi ini tentunya tidak bisa terus dibiarkan karena pada akhirnya akan mengganggu pelayanan kepada masyarakat, khususnya pelayanan jasa penyeberangan. Disamping itu dari hasil rapat klarifikasi terhadap kesanggupan pengelolaan dan pengoperasian pelabuhan penyeberangan, dari Papua dan NTT menyampaikan bahwa untuk kedepan barangkali perlu dibentuk kembali UPT. Sebenarnya masalahnya bukan terletak pada siapa yang akan mengelola atau mengoperasikan pelabuhan penyeberangan, akan tetapi lebih kepada bagaimana asset tersebut dapat terpelihara sehingga pelayanan jasa penyeberangan kepada masyarakat secara berkesinambungan dapat diselenggarakan dengan baik.

5. Sumber Daya Manusia

Pendidikan para karyawan untuk menjadi karyawan yang professional melalui pendidikan inservice dan dikembangkan pre-service.

Di samping beberapa isu yang saya sampaikan dimuka, perlu saya mengingatkan kepada saudara-saudara sekalian untuk dapat melaksanakan apa yang telah ditekankan oleh Bapak Menteri Perhubungan pada saat menyampaikan pengarahannya pada saat pembukaan Rakornis kemarin yakni antara lain:

- Perlu segera kita kembangkan konsep system angkutan multi moda untuk menjawab setiap kebutuhan akan pergerakan orang maupun barang.
- Perlu kita memikirkan konsep system angkutan yang mampu mengakselerasi distribusi barang yang berbasis iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) secara cepat, efektif, efisien serta ramah lingkungan.
- Perlu dilakukan perubahan terhadap konsep penentuan lokasi terminal di masa mendatang dengan lebih mempertimbangkan aksesibilitas dan segmen pasar dari pergerakan manusia.
- Dalam pembangunan infrastruktur ke depan perlu dilakukan perubahan dari *heavy government* orientasi menuju kepada *private partnership*.
- Dari aspek perijinan perlu segera dilakukan langkah-langkah penyederhanaan atau de-birokratisasi.

Hadirin peserta rakornis yang berbahagia,

Demikian beberapa permasalahan dan isu-isu penting yang dapat saya sampaikan untuk menjadi perhatian dan pemikiran kita bersama, akhirnya saya sampaikan harapan agar rapat koordinasi teknis bidang transportasi darat kali ini dapat memperkuat jalinan kerjasama kita dan dapat memberi makna sekaligus manfaat bagi kita semua, amin ya rabuul allamin.

Sekian, Wassalamuallaikum Wr Wb.

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

IR. ISKANDAR ABUBAKAR MSc
NIP. 120092889